



## TETAP BUTUH KAJIAN BERSAMA Tiga Lapangan Jadi Opsi Kampanye Terbuka

**YOGYA (KR)** - Tiga lapangan yang ada di Kota Yogya bisa menjadi opsi untuk lokasi kampanye terbuka atau rapat umum. Model kampanye yang kerap dibarengi pengerahan massa tersebut sesuai tahapan baru bisa digelar mulai 21 Januari 2024 mendatang.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogya Nindyo Dewanto, menyebut pihaknya sudah menyampaikan ke penyelenggara pemilu terkait opsi lapangan untuk kampanye terbuka. "Koordinasi juga masih kami lakukan bersama unsur KPU maupun Bawaslu Kota Yogya," sebutnya, Senin (15/1).

Tiga lapangan yang disodorkan untuk kegiatan kampanye terbuka tersebut ialah Lapangan Mancasan, Lapangan Sidokabul, dan Lapangan Karangwaru. Tidak menutup kemungkinan lokasi lain yang merupakan area lapang juga bisa dimanfaatkan untuk kampanye terbuka. Hanya tetap dibutuhkan kajian bersama untuk menentukan kesiapan dan kelayakan lokasi kampanye terbuka.

Nindyo mengatakan, ketiga lapangan yang bisa dijadikan opsi itu berada di dekat area permukiman warga. Kecuali Lapangan Karangwaru yang berhadapan dengan jalan protokol. "Tetapi semuanya tetap ada potensi permasalahan yang bisa terjadi. Beberapa juga aksesnya cukup kecil sehingga dari aspek mitigasi perlu dipikirkan lebih lanjut untuk meminimalisir risiko," imbuhnya.

Meski demikian pihaknya berharap semua pihak terutama peserta pemilu dapat menaati aturan kampanye yang sudah menjadi kesepakatan bersama. Mulai dari tidak menggunakan knalpot sepeda motor yang bersuara bising hingga tidak menggelar kampanye di luar jadwal. Sejauh ini KPU Kota Yogya juga masih menunggu penentuan jadwal kampanye terbuka yang akan berlangsung selama 21 hari atau hingga 10 Februari 2024. Secara umum KPU RI juga sudah membagi tiga zona kampanye rapat umum yang disesuaikan dengan pasangan calon presiden dan wakil presiden. Kampanye terbuka untuk partai politik pun akan mengikuti jadwal pasangan calon presiden dan wakil presiden yang diusungnya.

Sementara terkait upaya memaksimalkan pengawasan selama masa kampanye berlangsung, Badan Kesbangpol Kota Yogya juga sudah menerjunkan tiga tim. Masing-masing ialah tim surveyor, tim monitoring, dan tim pemantauan situasi politik di wilayah. Khusus tim surveyor terdiri dari tujuh orang yang mayoritas berasal dari internal Badan Kesbangpol Kota Yogya. Sedangkan tim monitoring dan tim pemantauan situasi politik di wilayah masing-masing terdiri 38 orang dari lintas instansi. Di antaranya tata pemerintahan hukum, perwakilan 14 kemantren, kepolisian, Kejaksaan, TNI, KPU, Bawaslu, forum kerukunan umat beragama serta forum kewaspadaan dini masyarakat. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005